

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Studi deksriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang di teliti dalam suatu situs. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diolah dengan metode-metode statistik. (Jayusman & Shavab, 1 April 2020)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dan dianalisis dari website www.idx.co.id. Penelitian ini difokuskan untuk analisis *financial distress* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian ini adalah Perusahaan Properti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan properti yang mempublikasikan laporan keuangannya dan telah di audit pada periode 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2022. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Abshor, Hasiolan, & Malik, 2018). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah :

Perusahaan Properti yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2018 sampai 31 Desember 2022 dan telah terdaftar di BEI pada 1 Januari 2018.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022	5
Perusahaan Properti yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2022	(1)
Jumlah Sampel	4

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten
1.	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
2.	PT. Maha Properti Indonesia Tbk	MPRO
3.	PT. Pollux Properties Indonesia Tbk	POLL
4.	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk	URBN

Sumber: Data diolah, 2023

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal yang mana data tersebut telah ada sebelumnya, data tersebut dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan untuk suatu kepentingan tertentu. Lalu disini peneliti hanya sekedar meminjam data tersebut untuk keperluan penelitian. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Menghitung Rasio Keuangan

Pada tahap ini dilakukan perhitungan rasio keuangan terhadap metode Altman Z-Score dan Springate.

- a. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Modifikasi Altman Z-Score. Menurut (Ramadhani & Lukviarman, 2009), perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Modal Kerja Terhadap Total Aset (X1)

Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Sumber data yang diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

2) Laba Ditahan terhadap Total Aset (X2)

Semua data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

3) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X3)

Laba sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Total Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4) Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang (X4)

Nilai buku ekuitas diperoleh dari seluruh jumlah ekuitas. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Utang}}$$

b. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan Metode Springate, yaitu:

1) Modal Kerja terhadap Total Aset (A)

Sumber data diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

2) Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (B)

Laba bersih sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$B = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar (C)

Laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan kewajiban lancar diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4) Penjualan terhadap Total Aset

Nilai penjualan diperoleh dari laporan laba rugi, dan nilai total aset didapat dari neraca perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Financial Distress* Menggunakan Altman dan Springate

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat dan merupakan penyebab utama kebangkrutan pada sebuah perusahaan (Aritonang & Dianta, 2018), kondisi saat terjadinya *financial distress* pada perusahaan akan dihitung dengan menggunakan 2 metode yaitu metode Altman Z-Score dan Springate.

a. Menghitung Prediksi *Financial Distress*

Setelah mengetahui nilai-nilai dari rasio keuangan kemudian tahap selanjutnya dilakukan perhitungan prediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Modifikasi *Z-Score* dan *Springate*. Setiap metode memiliki nilai *cut off* sebagai batas penilaian perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau *non financial distress*.

- 1) Perhitungan prediksi *financial distress* menggunakan Metode Altman Modifikasi *Z-Score* melalui rumus :

$$Z' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Dimana:

X1=Modal Kerja terhadap Total Aset

X2= Laba Ditahan terhadap Total Aset

X3= Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X4= Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang

- 2) Perhitungan prediksi *financial distress* menggunakan Metode *Springate* melalui rumus :

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Dimana:

A = Modal Kerja terhadap Total Aset

B = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

C = Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

D = Penjualan terhadap Total Aset

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengambilan data laporan keuangan perusahaan melalui idx dan situs web perusahaan, maka dalam teknik pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan informasi yang diperlukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data laporan keuangan lengkap dengan gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan.

G. Teknik Pengolahan Data

Data sekunder yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam penelitian agar data yang dimasukkan dapat dipahami oleh pembaca. Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data sekunder yang dikumpulkan agar mempermudah proses pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*, yaitu penulis melakukan pengeditan data yang telah terkumpul dan memastikan data yang terkumpul sudah lengkap, tidak ada yang kurang, tumpang tindih, bahkan terlupakan.
2. Tabulasi data, yaitu penulis memasukkan data sekunder yang telah dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan
3. *Analyzing* (Analisis) dan Interpretasi, yaitu penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan menggunakan SPSS lalu hasil analisis yang diperoleh diinterpretasikan.

4. Kesimpulan, yaitu setelah data dianalisis dan diinterpretasikan maka penulis menarik kesimpulan atas hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, dan menggambarkan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan properti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu metode analisis laporan keuangan.

Seluruh data laporan keuangan perusahaan sektor tersebut selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan data, peneliti menggunakan analisis data dengan metode prediksi Altman modifikasi Z-Score dan Springate

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian untuk memberikan penjelasan secara deskriptif pada masing-masing variabel penelitian. Analisis ini akan memberikan gambaran atau deskriptif umum dari variabel penelitian mengenai data faktor-faktor penelitian. (Nirmalasari, 2018)